
ANALISIS PENGARUH MODAL, JUMLAH JAM KERJA DAN JUMLAH PEMBELI/KONSUMEN TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL KOTA MANADO (STUDI DI KECAMATAN WENANG)

Emelia Adelheid Manalu¹, Robby Joan Kumaat², Jacline Indriani Sumual³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email: emeliadelheid10@gmail.com

ABSTRAK

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh individu, perusahaan, atau entitas lainnya sebagai hasil dari kegiatan atau usaha yang mereka lakukan. Selain itu, pendapatan juga penting untuk digunakan oleh individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modal usaha, jumlah jam kerja, dan jumlah pembeli atau konsumen terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang, Kota Manado. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berdasarkan hasil pertanyaan menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linear berganda. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan, jumlah jam kerja berpengaruh positif dan signifikan, kemudian jumlah pembeli atau konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado. Sedangkan hasil analisis secara bersama-sama variable modal usaha, jumlah jam kerja, dan jumlah pembeli atau konsumen berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.

Kata Kunci: Modal Usaha; Jumlah Jam Kerja; Jumlah Pembeli/Konsumen; Pendapatan Usaha Kecil

ABSTRACT

Income is the amount of money or economic value received by individuals, companies, or other entities as a result of their activities or efforts. In addition, income is also important to be used by individuals to meet their living needs. The purpose of this research is to analyze and determine the influence of business capital, the number of working hours, and the number of buyers or consumers on the income of small businesses in the Wenang District, Manado City. The data used in this research are primary data based on the results of questions using questionnaires and interviews. The analysis method used is the multiple linear regression analysis method using the Eviews-12 analysis tool. The results of this study indicate that business capital has a positive and significant influence, the number of working hours has a positive and significant influence, and the number of buyers or consumers has a positive and significant influence on the income of small businesses in the Wenang District of Manado City. Meanwhile, the analysis results together show that the variables of business capital, the number of working hours, and the number of buyers or consumers have a significant influence on the income of small businesses in the Wenang District of Manado City.

Keywords : Business Capital, Number of Working Hours, Number of Buyers/Consumers, Small Business Income

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional menempatkan manusia sebagai titik sentral sehingga mempunyai ciri-ciri dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Pembangunan mengandung makna yang luas sebagai suatu proses multidimensi yang mencakup perubahan-perubahan penting dalam struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan lembaga-lembaga nasional maupun lokal dan juga akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan, dan pemberantasan kemiskinan (Todaro, 2000).

Tahun 1997-1998 ketika Indonesia mengalami krisis nilai tukar dolar yang mengakibatkan terjadinya resesi ekonomi di Indonesia, justru sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat bertahan ditengah krisis dibandingkan perusahaan-perusahaan besar yang harus menutup usahanya. Usaha Kecil (UK) berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi

kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. Berikut ini adalah tabel data keragaman usaha kecil di Manado:

Tabel 1. Keragaman Usaha Kecil di Manado

No	Uraian	Satuan Unit	Usaha Kecil			
			2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Usaha Kecil		3,398	3,512	3,712	4,082
2	Jumlah Asset	(Rp.000)	49,475,637	49,473,421	83,892,314	83,954,871
3	Jumlah Omset	(Rp.000)	32,848,689	32,847,359	172,963,624	175,867,213
4	Jumlah Tenaga Kerja	(Orang)	87,071	87,037	88,393	89,019
5	Laki-laki	(Orang)	11,579	11,658	11,617	12,174
6	Perempuan	(Orang)	75,392	75,379	76,473	76,895

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Manado (2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk membuka usaha kecil yang ada di Kota Manado. Dapat dilihat banyaknya unit usaha kecil yang mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai pada tahun 2022 yaitu sebanyak 4.082 unit usaha. Dalam penelitian ini, rata-rata pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang per hari yaitu ada yang pendapatannya paling sedikit yaitu < Rp500.000 berkisar dari (Rp200.000 - Rp400.000), kemudian > Rp500.000 – Rp1.000.000, lalu diantara > Rp1.000.000 – Rp2.000.000 dan ada juga dengan pendapatan Rp3.000.000 tergantung banyaknya pembeli pada saat itu juga. Modal Usaha merupakan faktor pendukung dalam keberlangsungan usaha yang turut mempengaruhi tingkat pendapatan. Hasil riset yang dilakukan oleh Tampubolon, Artaman dan Kusumawardani dalam Husaini dan Fadhlani, (2017:112). Faktor penting dalam mengelola suatu usaha adalah jam kerja yaitu panjang atau pendeknya waktu yang diluangkan untuk berdagang mempengaruhi pula pendapatan yang akan diperoleh (Nurhayati, 2022). Lama jam kerja usaha-usaha kecil yang ada di Kecamatan Wenang biasanya maksimal 12 jam namun belum tentu ada yang sama jika ingin memperoleh pendapatan yang tinggi maka akan diperlukan jam kerja yang semakin lama.

Jumlah pembeli/konsumen menurut Wiramartha dan Karmini (2019) berpengaruh positif terhadap pendapatan, karena semakin banyak jumlah pembeli yang datang, penghasilan yang diperoleh pedagang juga akan meningkat. Demikian juga naik turunnya pendapatan usaha-usaha kecil yang ada di Kecamatan Wenang tergantung sedikit atau banyaknya pembeli/konsumen yang datang membeli. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh jumlah jam kerja terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh jumlah pembeli/konsumen terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui secara bersama-sama pengaruh modal usaha, jumlah jam kerja, dan jumlah pembeli/konsumen terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan karena pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari

pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang atau jasa. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit (Hendrik, 2011).

Menurut Suparmoko (2000) secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu ; (1) Gaji dan Upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan. (2) Pendapatan dari Usaha Sendiri, merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan. (3) Pendapatan dari Usaha Lain, merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun, dan lain-lain.

2.2 Modal

Para ekonom menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi. Artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Menurut pendapat Susnaningsih (2008) modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Menurut Harahap (2005) modal sendiri merupakan modal pemilik (*owner equity*) yang mana *equity* merupakan suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga setelah dikurangi kewajibannya.

2.3 Jam Kerja

Menurut Warman (2012) jam kerja merupakan jumlah waktu yang diperlukan untuk melakukan usaha atau pekerjaan. Semakin banyak jumlah jam kerja yang tercurah dalam waktu tertentu semakin besar peluang untuk menghasilkan output yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jam kerja yang sedikit. Jam kerja juga dapat diartikan sebagai waktu yang dimanfaatkan seseorang untuk memproduksi barang atau jasa tertentu.

2.4 Konsumen

Menurut Mankiw (2003) faktor-faktor atau variabel yang mempengaruhi permintaan suatu barang oleh konsumen yaitu harga dan pendapatan. Selain itu konsep konsumen juga dikemukakan oleh Hasan (2013), perilaku konsumen adalah proses yang terlibat ketika individu atau kelompok memilih, membeli, menggunakan, atau mengatur produk, jasa, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dan menurut Tjiptono (2002) perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan barang dan jasa atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Walean et al. (2022) menganalisis pendapatan pedagang rumahan di Kota Manado (Studi Kasus di Kecamatan Wenang). Metode yang digunakan untuk menjawab hipotesis ini adalah metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel modal usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Rumahan. Secara parsial variabel jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pendapatan pedagang rumahan. Secara parsial variabel harga output memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pendapatan pedagang rumahan. Secara parsial variabel total output memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap pendapatan pedagang rumahan. Secara simultan variabel modal usaha, jam kerja,

harga output dan total output secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang rumahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kussoy et al. (2021) menganalisis faktor modal usaha, lama usaha, dan pendidikan yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Serasi di Kotamobagu. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda dan uji statistik. Hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel independen yaitu jumlah modal mempunyai pengaruh signifikan positif serta lama usaha mempunyai pengaruh signifikan positif pada tingkat pendidikan juga memiliki pengaruh positif terhadap besarnya pendapatan pedagang pasar tradisional.

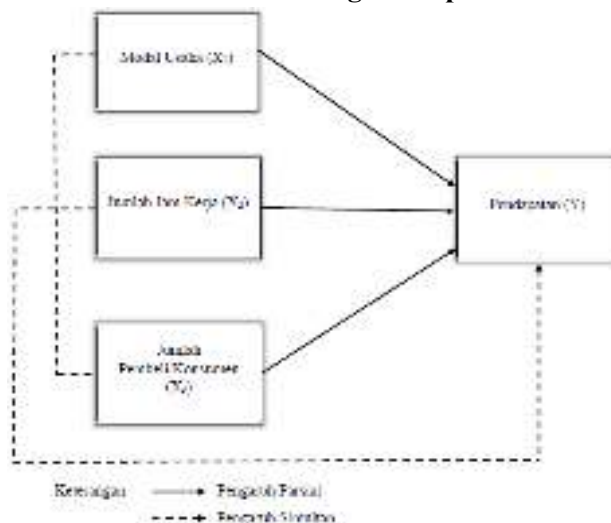
Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2020) menganalisis pengaruh modal, biaya produksi dan lama usaha terhadap pendapatan umkm di Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengetahui apakah modal, biaya produksi dan lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. Dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial modal biaya produksi dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Secara simultan modal, biaya produksi dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Polandos et al. (2019) menganalisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Langowan Timur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Variabel lama usaha tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Variabel jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Secara bersama-sama maka Modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Tandidatu (2018) bagaimana pengaruh jam kerja, jumlah pembeli, dan lokasi berdagang terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar tradisional Blimbing Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jam kerja, jumlah pembeli, dan lokasi berdagang terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Tradisional Blimbing Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jam kerja (X1) dan jumlah pembeli (X2) berpengaruh secara signifikan dan positif, sedangkan lokasi berdagang (X3) berpengaruh secara signifikan dan negatif. Dan variable jam kerja (X1), jumlah pembeli (X2), dan lokasi berdagang (X3) bersamasama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Tradisional Blimbing Kota Malang.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan sebuah sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran secara sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Diolah dari Penulis

Berdasarkan Gambar 1 diatas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.Modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.
- 2.Jumlah jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.
- 3.Jumlah pembeli/konsumen berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.
- 4.Modal usaha, jumlah jam kerja, jumlah pembeli/konsumen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung tanpa perantara. Data primer yang dimaksud disini adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil pertanyaan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan dan wawancara kepada sebagian pelaku usaha kecil di Kecamatan Wenang, Kota Manado.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data Modal Usaha, Jumlah Jam Kerja, Jumlah Pembeli/Konsumen, dan Pendapatan. Sumber data diperoleh berdasarkan hasil pertanyaan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan dan wawancara kepada sebagian pelaku usaha di Kecamatan Wenang, Kota Manado.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Pendapatan UK (Y) adalah jumlah pendapatan (uang) yang di diperoleh pelaku usaha dalam satu hari beroperasi/berusaha, yang dinyatakan dalam satuan rupiah..
- 2.Modal Usaha (X1) adalah sekumpulan uang atau barang yang dibutuhkan pelaku usaha untuk membeli bahan baku yang dibutuhkan dalam satu hari beroperasi/berusaha, yang dinyatakan dalam satuan rupiah..
- 3.Jam Kerja (X2) adalah waktu yang digunakan para pelaku usaha setiap harinya. Dimulai dari membuka tempat usaha sampai menutup tempat usaha tersebut yang diukur dalam satuan jam.

4. Jumlah Pembeli (X3) adalah jumlah konsumen yang membeli atau berbelanja kebutuhannya pada tempat pedagang berjualan dalam satuan orang/hari.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode Analisis Regresi Berganda. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

Bentuk Ekonometrikanya adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + e_i$$

Selanjutnya, persamaan regresi tersebut ditransformasikan kedalam bentuk logaritma natural. Maka dari itu untuk mengestimasi fungsi persamaan tersebut, akan dilakukan dengan pendekatan analisis regresi dalam bentuk logaritma natural dalam persamaan sebagai berikut:

$$\ln Y_i = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1i} + \beta_2 \ln X_{2i} + \beta_3 \ln X_{3i} + e_i$$

Keterangan:

Y	: Pendapatan
X1	: Modal Usaha
X2	: Jumlah Jam Kerja
X3	: Jumlah Pembeli/Konsumen
Ln	: Logaritma natural
β_0	: Konstanta
β_1 - β_3	: Parameter
e	: <i>Error Term</i>

Uji Parsial (t-Statistik)

Uji parsial menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung atau t statistik dengan t tabel (Gujarati, 2006). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak dimana tingkat signifikan digunakan yaitu 5%.

Uji F Statistik

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model. Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak (Suliyanto, 2011).

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R²) berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Cara untuk mendeteksi uji normalitas menggunakan Jarque Bera (JB) dilakukan dengan cara melihat yaitu, apabila nilai probabilitas Jarque Bera (JB) hitung lebih besar dari tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$, maka nilai residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai probabilitas Jarque Bera (JB) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2011) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu melihat nilai

Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan, asumsi klasik otokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatumpengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Breush-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Jika P-Value $obs^*-square < \alpha = 5\%$ maka, dalam model regresi ada korelasi serial. Namun jika $p-value obs^*-squre > \alpha = 5\%$ maka, dalam modelregresi tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Dari hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat dengan menggunakan metode white, jika nilai probnya $<0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian, namun jika nilai prob $>0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel modal usaha (X1), jumlah jam kerja (X2), dan jumlah pembeli/konsumen (X3) yang mempengaruhi pendapatan (Y). Berikut tabel analisis regresi berganda.

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Berganda

Dependent Variable: PENDAPATAN
 Method: Least Squares
 Date: 07/14/23 Time: 02:07
 Sample: 1 40
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.768474	5.754059	0.133553	0.8945
MODAL_USAHA	0.617451	0.330118	1.870394	0.0696
JUMLAH_JAM_KERJA	0.141609	0.049110	2.883521	0.0066
JUMLAH_PEMBELI	0.021512	0.007904	2.721737	0.0099
R-squared	0.487614	Mean dependent var		13.39254
Adjusted R-squared	0.444915	S.D. dependent var		0.685050
S.E. of regression	0.510390	Akaike info criterion		1.587355
Sum squared resid	9.377913	Schwarz criterion		1.756243
Log likelihood	-27.74710	Hannan-Quinn criter.		1.648419
F-statistic	11.41984	Durbin-Watson stat		2.006357
Prob(F-statistic)	0.000021			

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian (2023)

Tabel 2 merupakan output atau hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Hasil estimasinya sebagai berikut:

$$\ln Y_i = 0.768 + 0.617 \ln X_{1i} + 0.141 X_{2i} + 0.021 X_{3i} + e_i$$

Uji Parsial (t-Statistik)

Berdasarkan hasil estimasi di atas, dijelaskan persamaan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. t-hitung untuk variabel modal usaha sebesar 1.870394 sedangkan t-tabel = [df = n-k (40-4), $\alpha = 0.1$] sehingga dapat disimpulkan t-hitung lebih besar dari t-tabel dan hasil yang diperoleh ialah (=1.870394 > 1.688). Nilai probabilitas modal usaha sebesar 0.0696 hal ini berarti variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di kecamatan wenang Kota Manado.
2. t-hitung untuk variabel jumlah jam kerja sebesar 2.883521 sedangkan t-tabel = [df = n-k (40-4), $\alpha = 0.05$] sehingga dapat disimpulkan t-hitung lebih besar dari t-tabel dan hasil yang diperoleh ialah (=2.883521 > 1.688). Nilai probabilitas jumlah jam kerja sebesar 0.0066 hal ini berarti variabel jumlah jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.
3. t-hitung untuk variabel jumlah pembeli/konsumen sebesar 2.721737 sedangkan t-tabel = [df = n-k (40-4), $\alpha = 0.05$] sehingga dapat disimpulkan t-hitung lebih besar dari t-tabel dan hasil yang diperoleh ialah (=2.721737 > 1.688). Nilai probabilitas jumlah pembeli/konsumen sebesar 0.0099 hal ini berarti variabel jumlah pembeli/konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.

Uji Simultan (F-statistik)

Diketahui Nilai F-hitung adalah sebesar 11.41984 dan nilai F-tabel untuk 3 variabel bebas (k=3) dengan n-k-1 (40-3-1) atau 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat dan n=40 adalah nilai F-hitung (11.41984) lebih besar dari Nilai F-tabel (2,87) dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan, maka variabel modal usaha, jumlah jam kerja, dan jumlah pembeli/konsumen berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di kecamatan wenang kota manado. Selain itu, nilai Prob. F-statistik adalah 0.000021 karena tingkat signifikan 0.000021 lebih kecil ($\alpha=5$ persen atau 0.05) yang berarti menolak H0 dan menerima H1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha, jumlah jam kerja dan jumlah pembeli bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.

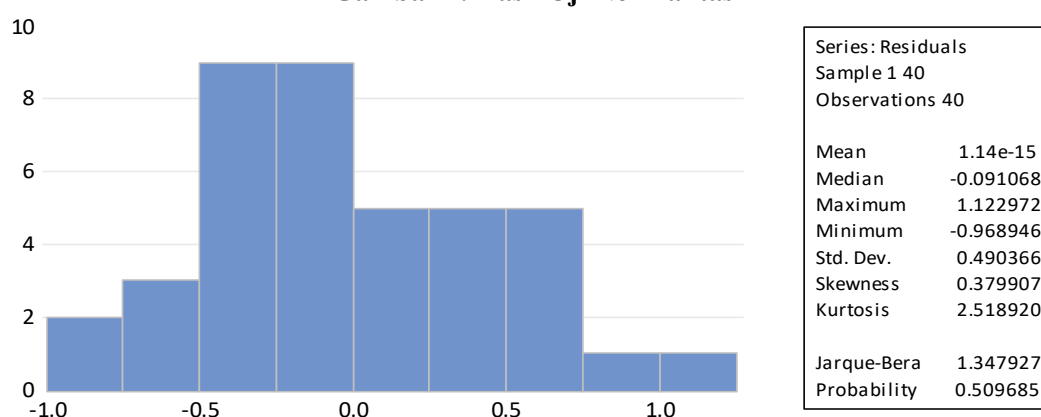
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur presentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi R² dalam regresi sebesar 0.444915. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut dapat menjelaskan sebesar 44.49%, sedangkan sisanya 55,51% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan output uji asumsi normalitas di gambar 2, diperoleh nilai *probability* sebesar 0.509685 (> 0.05). Hal ini dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 07/20/23 Time: 04:07
 Sample: 1 40
 Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	33.10920	5083.993	NA
MODAL_USAHA	0.108978	4951.498	1.028044
JUMLAH_JAM_KERJA	0.002412	43.34732	1.343378
JUMLAH_PEMBELI	6.25E-05	6.429591	1.333279

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian (2023)

Diketahui nilai VIF *Variabel Independen* pada tabel 3 diatas <10.00 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinieritas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.530129	Prob. F(9,30)	0.0272
Obs*R-squared	17.26031	Prob. Chi-Square(9)	0.0448
Scaled explained SS	10.61790	Prob. Chi-Square(9)	0.3028

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian (2023)

Diketahui pada tabel 4 nilai probability *Obs*R-Squared* sebesar 0.0448 (<0.05) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini terjadi gejala heteroskedastisitas. Walaupun terjadi gejala heteroskedastisitas tetapi dalam penelitian ini hanya digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan belum sampai melakukan estimasi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.084922	Prob. F(2,34)	0.9188
Obs*R-squared	0.198824	Prob. Chi-Square(2)	0.9054

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 5, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan uji *Breush-Godfrey Serial Correltion LM Test*. Jika *p-value obs*-square* < α , maka dalam model regresi ada korelasi serial. Namun jika *p-value obs*-square* > α , maka dalam model regresi tidak ada gejala autokorelasi. Karena *p-value obs*-square* = 0.9054 > 0.05, maka dapat dipastikan bahwa dalam model regresi yang diteliti tidak terdapat gejala autokorelasi.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado. Artinya jika pengusaha

memperbesar modal usaha dan melakukan penambahan kuantitas serta jenis barang yang dijual, maka pendapatan pengusaha akan semakin bertambah. Demikian sebaliknya jika pengusaha mengurangi modal usahanya maka pendapatannya akan berkurang. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Polandos et al. (2019) yang menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur.

Pengaruh Jumlah Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Kecil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Walean et al. (2022) dimana jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pendapatan pedagang rumahan. Artinya, setiap terjadi peningkatan pendapatan pedagang rumahan di Kecamatan Wenang Kota Manado dipengaruhi oleh jam kerja.

Pengaruh Jumlah Pembeli/Konsumen Terhadap Pendapatan Usaha Kecil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembeli/konsumen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado. Hal ini sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandidatu (2018) dimana jumlah pembeli berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang dikarenakan para pedagang yang baik dan ramah sehingga konsumen senang berbelanja selain itu juga harga yang bisa ditawarkan dapat memungkinkan pembeli bisa datang kapan saja.

Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Jam Kerja, dan Jumlah Pembeli/Konsumen Terhadap Pendapatan Usaha Kecil

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa secara bersama-sama (simultan) maka variabel modal usaha, jumlah jam kerja, dan jumlah pembeli/konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado. Artinya, pendapatan usaha kecil dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas tersebut yaitu, modal usaha, jumlah jam kerja, dan jumlah pembeli/konsumen.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado, Jumlah Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado, Jumlah Pembeli/Konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado, Modal Usaha, Jumlah Jam Kerja, dan Jumlah Pembeli/Konsumen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.

Adapun saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu bagi para wirausaha kecil di Kecamatan Wenang agar dapat meningkatkan pendapatan, maka mau memperbesar modal usahanya baik melalui pinjaman di bank atau usaha peminjaman lainnya. Harapan khususnya bagi pemerintah dapat memberikan bantuan dana bagi usaha kecil yang ada di Kecamatan Wenang agar para wirausaha dapat mengembangkan usahanya. Bagi para wirausaha juga alangkah baiknya selalu melakukan riset pasar sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap. 2005. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Hasan. 2013. *Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hendrik. 2011. "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau." *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Universitas Riau* 16(1).
- Husaini, and Ayu Fadhlani. 2017. "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan." *JURNAL VISIONER & STRATEGIS* 6(2):111–26.
- Karmini, Wiramartha dan. 2019. "Analisis Faktor - Faktor Pengaruh Minimarket Terhadap Pendapatan Warung Tradisional Di Kecamatan Petang." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 8(2):389–419.
- Kussoy, Revita Imanuella et al. 2021. "Analisis Faktor Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Pendidikan Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Serasi Di Kotamobagu." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21(2):143–52.
- Mankiw. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhayati. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Tradisional Kabupaten Majalengka."
- Polandos, Prisilia Monika et al. 2019. "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(4):36–47.
- Priyatno. 2011. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suparmoko. 2000. *Keuangan Negara Dalam Teori Dan Praktek*. BPFE-Yogyakarta.
- Susanti. 2020. "Analisis Pengaruh Modal, Biaya Produksi Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya." *Jurnal Magister Ilmu Ekonomi Universitas Palangkaraya* 6(2):90–105.
- Susnaningsih. 2008. *Manajemen Keuangan*. Riau: UIR Press.
- Tandidatu. 2018. "Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, Dan Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Tradisional Blimbing Kota Malang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Tjiptono. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Todaro. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Walean, Vanessa S. et al. 2022. "Analisis Pendapatan Pedagang Rumahan Di Kota Manado (Studi
-

Kasus : Kecamatan Wenang).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22(5):13–24.

Warman. 2012. *Manajemen Pergudangan (Ketujuh Ed.)*. Jakarta: PT Suka Sinar Harapan.